

## Analisis Isi Berita MotoGP di Detik.com

Erza Muhammad Faisal\*

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*erzamuhammad50@gmail.com

**Abstract.** MotoGP is one of the most popular sports in Indonesian society, based on data from Google Trend for the past year, Indonesians have placed the first position in the number of searches regarding MotoGP. One of the media that provides news about MotoGP for the Indonesian people is the online media Detik.com. As media prioritizing new, current, or hot news, online media must be able to present news that meets the elements of news quality, including aspects of accuracy, balance, objectivity, novelty, as well as being brief and clear. This research discusses the quality of news about MotoGP on the online media Detik.com in terms of accuracy, balance, objectivity, novelty, and concise and clear. The method used in this research is descriptive method with content analysis techniques. The population in this research is the MotoGP news in the online media Detik.com, from January 1, 2021 to January 31, 2021, as many as 16 news stories. By using a random sampling technique, a sample of 8 news was obtained. The results of the study show that the online media Detik.com has paid attention to the elements of news quality in a report. This can be seen from the news that MotoGP on Detik.com has fulfilled three of the two elements of news quality used in the research, News is Accurate, News is Balanced, and News is Recent.

**Keywords:** *MotoGP, News Quality, Online Media, Detik.com.*

**Abstrak.** MotoGP merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di masyarakat Indonesia, berdasarkan data dari Google Trend selama satu tahun terakhir, masyarakat Indonesia menempatkan posisi pertama dalam jumlah pencarian mengenai MotoGP. Salah satu media yang menyediakan berita-berita seputar MotoGP untuk masyarakat Indonesia adalah media *online* Detik.com. Sebagai media mengutamakan kebaruan berita, terkini, atau hangat, media *online* harus dapat menyajikan sebuah berita yang memenuhi unsur-unsur kualitas berita, meliputi aspek keakuratan, keseimbangan, objektivitas, kebaruan, serta singkat dan jelas. Penelitian ini membahas mengenai kualitas pemberitaan seputar MotoGP pada media *online* Detik.com ditinjau dari aspek keakuratan, keseimbangan, objektif, kebaruan, serta singkat dan jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Populasi dalam penelitian ini adalah berita MotoGP di media *online* Detik.com, periode 1 Januari 2021 sampai 31 Januari 2021 sebanyak 16 berita. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel acak diperoleh sampel sebanyak 8 berita. Hasil penelitian, menunjukkan media online Detik.com telah memperhatikan unsur kualitas berita di dalam sebuah pemberitaan. Hal ini dapat dilihat dengan pemberitaan MotoGP di Detik.com telah memenuhi tiga dari dua unsur kualitas berita yang digunakan dalam penelitian, yakni aspek keakuratan berita (*News is Accurate*), keseimbangan berita (*News is Balanced*), dan kebaruan berita (*News is Recent*).

**Kata Kunci:** *MotoGP, Kualitas berita, Media online, Detik.com.*

## A. Pendahuluan

Berita saat ini sudah menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat, hampir setiap lapisan masyarakat menginginkan informasi dan bukan lagi menjadi konsumsi bagi kalangan tertentu saja. Berita merupakan sebuah produk utama bagi media massa, berita menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan dengan perkembangan media massa dewasa ini. Semua orang membutuhkan berita, baik itu berita yang menghibur atau sebaliknya. Pemberitaan dari suatu berita itu sendiri sangat dinanti oleh khalayak yang membutuhkan informasi terlebih lagi apabila berita tersebut berita yang baru, terkini, atau hangat (*up to date*).

Masyarakat Indonesia sendiri tertarik terhadap situs-situs berita *online*, hal ini terbukti dengan 6 situs berita yang masuk ke dalam 10 besar peringkat situs web yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia berdasarkan data dari Alexa.com. Detik.com yang menempati peringkat ke-6 dari situs yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa Detik.com merupakan salah satu situs berita online terbesar di Indonesia dan merupakan pelopor situs berita online di Indonesia.

Salah satu rubrik yang disediakan Detik.com adalah rubrik DetikSport, yang di dalamnya memuat berita seputar sepak bola, MotoGP, Formula 1, basket, dan sebagainya. MotoGP merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di masyarakat Indonesia, berdasarkan data dari Google Trend selama satu tahun terakhir, masyarakat Indonesia menempatkan posisi pertama dalam jumlah pencarian mengenai MotoGP. Itu membuktikan jika masyarakat Indonesia antusias yang berhubungan dengan MotoGP.

Berangkat dari kepopuleran MotoGP dan sejarah Detik.com yang merupakan pelopor media massa online yang menyediakan berita-berita seputar MotoGP untuk masyarakat Indonesia, sudah sepatutnya para jurnalis yang menulis berita seputar MotoGP di halaman Detik.com harus memperhatikan kualitas berita yang ditulisnya. Kualitas berita perlu menjadi perhatian serius setiap institusi media massa baik media massa tradisional seperti koran, televisi dan radio ataupun media massa online karena kualitas pemberitaan harus diperhatikan demi menghindari terjadinya penyimpangan opini publik.

Mitchell V. Charnley menjabarkan 5 aspek yang menjadikan sebuah berita menjadi berkualitas sebagai berikut: 1) *News is Accurate* (Berita itu harus Akurat), 2) *News is Balanced* (Berita itu harus Seimbang), 3) *News is Objective* (Berita itu harus Objektif), 4) *News is Recent* (Berita itu harus Baru), dan 5) *News is Concise and Clear* (Berita harus Singkat dan Jelas). Aspek-aspek itulah yang seharusnya diterapkan seorang jurnalis dalam membuat sebuah berita. Namun, berita di media online rawan terjadi kesalahan karena berita di media online mengejar keaktualan berita dan terkadang mengesampingkan keakuratan fakta. Fakta yang masih simpang siur, terkadang terlanjur dibagikan ke masyarakat akibatnya masyarakat mendapat informasi yang kurang tepat. Hal tersebut menyalahi prinsip jurnalisisme dalam disiplin verifikasi fakta. Seharusnya fakta yang diperoleh harus dikroscek terlebih dahulu agar nantinya masyarakat memperoleh informasi yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan dijabarkan lebih lanjut menjadi beberapa yang dianggap penting untuk diteliti:

1. Bagaimana kualitas pemberitaan MotoGP di media online Detik.com ditinjau dari aspek keakuratan berita?
2. Bagaimana kualitas pemberitaan MotoGP di media online Detik.com ditinjau dari aspek keseimbangan berita?
3. Bagaimana pemberitaan MotoGP di media online Detik.com ditinjau dari aspek objektivitas berita?
4. Bagaimana pemberitaan MotoGP di media online Detik.com ditinjau dari aspek berita kebaruan berita?
5. Bagaimana pemberitaan MotoGP di media online Detik.com ditinjau dari aspek singkat dan jelasnya berita?

## B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan Teknik analisis isi. Menurut Cholid (2005: 44), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi (Darmawan, 2013: 37-38). Analisis isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. (Eriyanto, 2015: 15)

Populasi dalam penelitian ini berkisar mengenai berita-berita seputar MotoGP di media *online* Detik.com. Kumpulan berita MotoGP di media *online* Detik.com periode 1-31 Januari 2021 berjumlah 16 berita. Maka, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 berita. Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau penarikan sampel acak yang merupakan “teknik penarikan sampel di mana setiap anggota populasi diberikan peluang sama untuk terpilih sebagai sampel” (Eriyanto, 2015: 118). Untuk memilih pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com pada periode 1-31 Januari 2021, semua sampel berpeluang untuk diteliti karena semua isi berita yang berkaitan dengan isu ini cukup pantas untuk diteliti. Namun peneliti hanya mengambil delapan sampel dari sepuluh populasi yang ada.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi
2. Studi Kepustakaan
3. Lembar Coding

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan hasil yang menunjukkan berita MotoGP di media *online* Detik.com yang memenuhi unsur kualitas berita terdapat tiga kategori, yakni kategori keakuratan Berita (*News is Accurate*) dan kategori keseimbangan berita (*News is Balanced*), dan kebaruan berita (*News is Recent*). Sedangkan untuk dua kategori lainnya, yakni kategori objektivitas berita (*News is Objective*) dan singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*) pada pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi unsur kualitas berita.

Pada kategori keakuratan berita (*News is Accurate*), pemberitaan MotoGP di Detik.com memperoleh memperoleh angka 75% untuk sub kategori ketelitian fakta dalam berita dan 75% untuk sub kategori kesan ketelitian berita secara umum. Dari hasil perolehan persentase tersebut, dapat dikatakan media *online* Detik.com telah memenuhi kategori keakuratan berita (*News is Accurate*).

Ketelitian fakta dalam berita adalah bahwa setiap pernyataan dalam berita, nama orang, jabatan, gelar, usia, tempat peristiwa, hari dan tanggal peristiwa, kutipan, setiap kata atau ekspresi harus te;at dan tanpa keraguan, serta setiap angka atau data statistik ditulis secara akurat. Ketelitian berita tidak hanya terbatas pada ketelitian mengenai rincian fakta yang spesifik, namun ketelitian keseluruhan isi berita secara umum juga harus teliti. Meskipun pemberitaan MotoGP di Detik.com memenuhi unsur keakuratan berita pada sub kategori ketelitian fakta dalam berita, tidak 100% berita yang ditulis memenuhi kategori ketelitian fakta dalam berita. Hal itu disebabkan adanya proses penyuntingan oleh editor yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan. Selain itu, juga dapat terjadi oleh nuansa sudut pandang reporter yang berbeda.

Dalam pemberitaan MotoGP di Detik.com terdapat beberapa kesalahan penulisan nama orang. Kesalahan penulisan memang hanya berkisar pada kekurangan huruf. Namun, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman, baik bagi pihak yang diberitakan maupun khalayak pembaca. Pada pemberitaan MotoGP di Detik.com juga terdapat berita yang tidak memenuhi kategori kesan ketelitian berita secara umum. Pada salah satu berita terdapat kalimat kutipan dan merupakan terjemahan, namun terjemahannya tersebut tidak dijelaskan secara rinci sehingga tidak memenuhi kategori kesan ketelitian berita secara umum.

Pada kategori keseimbangan berita (*News is Balanced*), pemberitaan MotoGP di Detik.com memperoleh angka 87,5% untuk sub kategori penekanan dan kelengkapan fakta-

fakta dalam berita. Dari hasil persentase tersebut, Detik.com telah memenuhi kategori keseimbangan berita (*News is Balanced*) dengan sub kategori penekanan dan kelengkapan fakta-fakta dalam berita. Di mana, penekanan dan kelengkapan fakta-fakta dalam berita bisa diartikan sebagai hubungan erat antar setiap fakta, serta membangun hubungan yang penting dengan urutan peristiwa secara keseluruhan.

Namun, tidak semua berita MotoGP di Detik.com telah ditulis dengan memperhatikan penekanan dan kelengkapan fakta-fakta dalam berita. Masih ditemukan fakta-fakta yang tidak memiliki hubungan dalam satu berita.

Pada kategori objektivitas berita (*News is Objective*), pemberitaan MotoGP di Detik.com memperoleh angka 62,5% untuk sub kategori kegunaan berita, 12,5% untuk sub kategori keluasan sudut pandang, 62,5% untuk sub kategori kedalaman isi berita, 96,5% untuk sub kategori verifikasi fakta, 87,5% untuk sub kategori keberadaan identitas saksi, 87,5% untuk sub kategori mengandung referensi masa lalu, 100% untuk sub kategori kelayakan berita untuk diangkat, dan 12,5% untuk sub kategori penempatan berita. Dari hasil perolehan persentase tersebut, dapat disimpulkan Detik.com belum memenuhi kategori objektivitas berita. Sebab Detik.com dalam memberitakan pemberitaan MotoGP tidak memenuhi dua sub kategori di dalam kategori objektivitas berita, yaitu sub kategori keluasan sudut pandang dan sub kategori penempatan berita.

Sebuah berita bisa dikatakan memiliki sudut pandang yang luas adalah berita yang penulisan beritanya tidak hanya mengambil dari satu sumber, melainkan lebih dari satu sumber yang menjadi acuan penulisan berita. Pada pemberitaan MotoGP di Detik.com didominasi oleh berita yang hanya menuliskan satu sumber berita, hanya satu berita yang menampilkan sumber berita yang lebih dari satu, yang artinya Detik.com belum memenuhi kategori keluasan sudut pandang. Pada sub kategori penempatan berita, pemberitaan MotoGP di Detik.com periode 1 – 31 Januari hanya satu berita yang ditempatkan sebagai berita yang penting, yang artinya Detik.com juga belum memenuhi kategori penempatan berita.

Pada kategori kebaruan berita (*News is Recent*), pemberitaan MotoGP di Detik.com memperoleh angka 100% untuk sub kategori peristiwa/keadaan yang baru terjadi. Dari hasil perolehan persentase yang mencapai angka sempurna tersebut, dapat dikatakan media *online* Detik.com telah memenuhi kategori kebaruan berita. Hal ini merupakan hal yang wajar mengingat media online yang ditonjolkan dibandingkan media cetak adalah kecepatan waktu terbit beritanya, jadi dapat dipastikan berita-berita yang ditampilkan di media *online* Detik.com adalah berita-berita yang terbaru.

Terakhir, pada kategori singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*) pemberitaan MotoGP di Detik.com memperoleh angka 87,5% untuk sub kategori berita ditulis dengan teknik piramida terbalik dan 25% untuk sub kategori penulisan berita tidak menggunakan kata-kata asing. Dari hasil persentase tersebut, dapat dikatakan pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi kategori singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*). Hal ini disebabkan media online Detik.com dalam memberitakan pemberitaan seputar MotoGP masih banyak menggunakan kata-kata asing, penggunaan kata-kata asing dalam sebuah berita sebaiknya dihindari demi terjalannya suatu kesamaan pandangan antara yang dimaksud penulis dengan khalayak pembaca.

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan media online Detik.com telah memperhatikan unsur kualitas berita di dalam sebuah pemberitaan. Hal ini dapat dilihat dengan pemberitaan MotoGP di Detik.com telah memenuhi tiga dari dua unsur kualitas berita yang digunakan dalam penelitian, yakni aspek keakuratan berita (*News is Accurate*), keseimbangan berita (*News is Balanced*), dan kebaruan berita (*News is Recent*).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com sudah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari kategori keakuratan berita (*News is Accurate*) yang terdiri dari sub kategori ketelitian fakta secara dalam berita dan sub kategori kesan ketelitian secara umum.

2. Pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com sudah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari kategori keseimbangan berita (*News is Balanced*) yang terdiri dari sub kategori penekanan dan kelengkapan fakta-fakta.
3. Pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari kategori objektivitas berita (*News is Objective*) yang terdiri dari sub kategori kegunaan berita, keluasan sudut pandang, kedalaman isi berita, verifikasi fakta, keberadaan identitas saksi, mengandung referensi masa lalu, kelayakan berita untuk diangkat, dan penempatan berita. Pada kategori ini pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi dua sub kategori, yakni sub kategori keluasan sudut pandang dan penempatan berita.
4. Pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com sudah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari kategori kebaruan berita (*News is Recent*) yang terdiri dari sub kategori peristiwa/keadaan yang baru terjadi.
5. Pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari kategori singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*) yang terdiri dari sub kategori berita ditulis dengan teknik piramida terbalik dan penulisan berita tidak menggunakan kata-kata asing. Pada kategori ini pemberitaan MotoGP di media *online* Detik.com belum memenuhi satu sub kategori, yakni sub kategori penulisan berita tidak menggunakan kata-kata asing.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: De Fretes, Madrid, and Retor A.W. Kaligis. 2018. "Implementasi Teori Pers Tanggung Jawab Sosial Dalam Pemberitaan TVRI Pusat." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 9(1).
- [2] Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Eriyanto. 2015. Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- [5] Mcquail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa: Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [6] Rakhmat, Djallaludin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi (Dilengkapi Contoh Analisis Statistik)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar (Teori Dan Praktik)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [8] Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.